BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini beralamat di Jalan Putri Kembang Dadar RT 51 RW 01 Kecamatan Ilir Barat 1 Kelurahan Bukit Lama Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, Belakang Diklat Provinsi Sumatra Selatan yang kebetulan berada di dekat cagar budaya Bukit Siguntang. Status sekolah ter Akreditasi B.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti; kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.[1]

Menurut Sugiyono metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada *filsafat postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan *tringulasi* (gabungan),

[1] Basuki Sulistyo, *Metode Penelitian*. (Jakarta :Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Nudaya Universitas Indonesia, 2006), hlm. 78

analisis data bersifat *induktif/ kualitatif*, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi[2]. Tujuan penelitian ini untuk mengetaui kemampuan membaca permulaan siswa dan faktor yang mempengaruhinya.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dari kemudian dan ditarik kesimpulanya. [3]Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas I-VI Siswa Sekolah Dasar Alam Indonesia Palembang.

Tabel 1.2
Populasi Penelitan

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1.	Abdullah Azzam	L	Kelas 1
2.	Alniya Fathiyah	P	Kelas 1
3.	Alesha Fathiyah	P	Kelas 1
4.	Alisha Fathiyyah Izzatunnisa	P	Kelas 1
5.	Aisyah Zarkasih	P	Kelas 1
6.	Atha Fauzan Maulana	L	Kelas 1
7.	Firzain Ghaniy R	L	Kelas 1
8.	Medina Ghaisani Fallash	P	Kelas 1
9.	M. Akhtar R.A	L	Kelas 1
10.	M. Al-Fatih	L	Kelas 1
11.	M. Priadjie Asshidiq	L	Kelas 1
12.	M. Fahd Fillah	L	Kelas 1
13.	Nabil Ardiansyah	L	Kelas 1
14.	Nurul Mardhiansyah	P	Kelas 1
15.	Qaireen Aqielasyifa. F.A	P	Kelas 1
16.	Siti Aqilah Latisha	P	Kelas 1
17.	R.M. Fadhlan Hasyim	L	Kelas 1

Sumber: Dokumen Sekolah Alam Indonesia Palembang

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2015), hlm. 15
[3] *Ibid*, hlm. 80

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[4] Jenis sampel dalam penelitian ini ialah Sampel acak sederhana/ *Simple Random Sampling* teknik pengambilan sampel ini memberi kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian. Berikut ini jumlah sample yang menjadi fokus untuk diteliti yaitu kelas I berjumlah 17 orang Siswa.

Tabel 2.1

Sampel Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1.	Abdullah Azzam	L	Kelas 1
2.	Alniya Fathiyah	P	Kelas 1
3.	Alesha Fathiyah	P	Kelas 1
4.	Alisha Fathiyyah Izzatunnisa	P	Kelas 1
5.	Aisyah Zarkasih	P	Kelas 1
6.	Atha Fauzan Maulana	L	Kelas 1
7.	Firzain Ghaniy R	L	Kelas 1
8.	Medina Ghaisani Fallash	P	Kelas 1
9.	M. Akhtar R.A	L	Kelas 1
10.	M. Al-Fatih	L	Kelas 1
11.	M. Priadjie Asshidiq	L	Kelas 1
12.	M. Fahd Fillah	L	Kelas 1
13.	Nabil Ardiansyah	L	Kelas 1
14.	Nurul Mardhiansyah	P	Kelas 1
15.	Qaireen Aqielasyifa. F.A	P	Kelas 1
16.	Siti Aqilah Latisha	P	Kelas 1
17.	R.M. Fadhlan Hasyim	L	Kelas 1

3. Teknik Pengumpulan Data

. Menurut Ulber Silalahi pengumpulan data adalah satu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu. Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa proses pengumpulan

[4] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) hlm. 173

data adalah proses untuk mengumpulkan berbagai hal yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.[5]

a. Observasi

Observasi menurut sutrisno hadi dalam bukunya Fajri Ismail mengemukakan bahwa observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.[6] Dua yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi merupakan melakukan pengamatan secara langsung objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil[7].

b. Wawancara

Jenis wawancara dalam peelitian ini ialah wawancara terstruktur, Menurut Fadjri Ismail Wawancara terstruktur adalah wawancara yang semua daftar pertanyaan telah disusun sedemikian rupa".[8] Menurut sugiyono) dalam bukunya menjelaskan wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data[9].

[5]Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung:PT Rafika Aditama, 2009), hlm. 280
[6] Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan* (Palembang : Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 168
[7]Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfa Beta, 2013), hlm. 76
[8]Fajri Ismail, *Evaluasi*…, hlm 162
[9]Sugiyono, *Metode Penelitian*…, hlm. 223

Wawancara terstruktur menurut Riduwan bisa disebut juga wawancara Bebas dalam wawancara ini, pertanyaan diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun[10]. Peneliti harus mengajukan pertanyaan yang sama dengan urutan yang sama kepada semua responden agar menimbulkan tanggapan yang sama sehingga tidak menimbulkan kesulitan pengolahan karena interpretasi yang berbeda. Wawancara terstruktur dirancang sama dengan kuesioner, hanya saja bukan pertanyaan tertulis yang diajukan tetapi pertanyaan lisan yang dilakukan oleh seorang pewawancara yang merekam jawaban responden. Wawancara terstruktur dilakukan oleh peneliti bila peneliti mengetahui secara jelas dan terperinci informasi yang dibutuhkan dan memiliki satu daftar pertanyaan yang sudah ditentukan atau disusun sebelumnya yang akan disampaikan kepada responden. Pewawancara memiliki sejumlah pertanyaan yang telah disusun dan mengadakan wawancara atas dasar atau panduan pertanyaan tersebut. Ketika responden merespon atau memberikan. pandangannya atas pertanyaan yang diajukan, pewawancara mencatat jawaban tersebut. Kemudian pewawancara melanjutkan pertanyaan lain yang sudah disusun atau disediakan. Pertanyaan yang sama kemudian akan ditanyakan kepada setiap orang responden dalam peristiwa yang sama. Dalam penelitian ini didapatkan enam orang informan yaitu: Ahmad Iwan Baiquni, Dina Aulia, Kursin, Dadang

[10]Riduwan, *Belajar Mudah*…,hlm. 77

Aribowo, Sasi Pujiati dan Settin Brian Rahmawan. Keuntungan wawancara terstruktur adalah mampu memperoleh jawaban yang cukup berkualifikasi. Dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *probing* adalah pewawancara meminta reponden menjelaskan jawabannya secara mendalam. *Promping* adalah upaya untuk menjamin responden telah memilih sejumlah kemungkinan sebelum menjawab pertanyaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Riduwan adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian.[11] Peneliti melakukan dokumentasi Instrumen data daftar cek berbagai kekeliruaan membaca permulaan, dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian melalui foto atau gambar, sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian.

d. Tinjauan Literatur

Peneliti membaca buku-buku yang dapat membantu peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang relevan. Tinjauan literatur digunakan sebagai bagian dari komponen teknik pengumpulan data. Berikut penulis kemukakan isi buku yang penulis jadikan sebagai alat pengukur data atau untuk memproleh data.

[11] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*…,hlm. 77

4. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Ulber Silalahi adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari proses wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain[12]. teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif menurut miles dan huberman yaitu dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data ketika peneliti berada dilapangan ataupun sesudah kembali ke lapangan baru diadakan analisis. Dalam penelitian ini telah dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dan ada 4 tahap , berikut ini tahap-tahap-nya.

a. Pengumpulan Data

Data yang di dapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di catat pada catatan lapangan yang terdiri atas 2 bagian yaitu bagian deskriptif dan bagian reflektif. Pengertian catatan deskriptif yaitu catatan alami, (merupakan catatan mengenai apa yang disaksikan, di dengar, di lihat dan di alami sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang isinya kesan, pendapat, komentar serta tafsiran peneliti mengenai apa penemuan yang dijumpai. Selain

[12] Ulber Silalahi, *Metode Penelitian…,*hlm. 334

itu merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukana. Menurut Ulber Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu[13].

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu menurut Ulber Silalahi kalau peneliti melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data[14].

[13] Ulber Silalahi, *Metode Penelitianl…,* hlm. 338
[14] *Ibid.*

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

c. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar

kategori, *flowcart,* dan sejenisnya.[15] Yang penting digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016, h.233) adalah dengan teks yang bersifat negative.

d. Penarikan Kesimpulan *(Verifikasi)*

Menurut sugiyono kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[16]

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, hlm. 233
[16] *Ibid,* hlm. 252